

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kota Padang, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, memiliki 11 kecamatan dengan jumlah penduduk mencapai 919.145 jiwa pada tahun 2022, atau 16,36% dari total penduduk Sumatera Barat. Luas wilayah Kota Padang mencapai 694,96 km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk sebesar 1.323 jiwa/km<sup>2</sup>, mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 0,62% dibandingkan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2022). Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya akan berdampak pada kebutuhan dan pelayanan air minum (BAPPEDA Kota Padang, 2016). Standar kelayakan kebutuhan air minum domestik di Kota Padang, yang terkategori sebagai kota besar, telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum pada tahun 2006 sebesar 170 l/o/h.

Sistem penyediaan air minum (SPAM) merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2007. SPAM harus direncanakan dan dibangun sedemikian rupa agar memenuhi tujuan berdasarkan regulasi, yaitu *universal access* dan berdasarkan esensi untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, yaitu dari segi kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan keterjangkauan oleh masyarakat atau konsumen. Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah menetapkan target 100% pelayanan air minum bagi seluruh penduduk Indonesia tercapai pada tahun 2024, yaitu dapat memenuhi 85% standar pelayanan minimum (SPM) dan 15% memenuhi kebutuhan dasar.

Sebagai langkah dalam mewujudkan target 100% pelayanan air minum pemerintah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang menargetkan pembangunan akses air minum perpipaan sebanyak 200.000 sambungan rumah (SR) untuk pemenuhan kebutuhan air minum 895.625 jiwa pada tahun 2022. Namun, cakupan pelayanan SPAM Kota Padang pada tahun 2022 oleh Perumda AM baru mencapai 121.239 SR dan yang belum

terlayani mencapai 357.839 jiwa (Perumda AM Kota Padang, 2022), yang berarti cakupan pelayanan SPAM Perumda AM Kota Padang masih belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mencapai target pengembangan pelayanan air minum tersebut, yaitu dengan mengembangkan pelayanan SPAM sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang SPAM untuk menjamin hak rakyat atas pelayanan air minum.

Penelitian Silvi, S. (2019) di antara permasalahan yang dihadapi dalam penyediaan air minum oleh Perumda AM Kota Padang adalah cakupan pelayanan yang belum memenuhi target, air tidak mengalir 24 jam, kualitas air masih kurang baik dan dari segi ekonomi biaya pemasangan yang kurang terjangkau oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan banyaknya keterbatasan Perumda AM Kota Padang dilihat dari berbagai aspek tersebut. Namun, untuk terjaminnya penyediaan air minum membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, penting untuk menentukan prioritas dalam rencana pengembangan SPAM Perumda AM Kota Padang tersebut melalui suatu kajian yang mencakup faktor teknis dan non teknis.

Penentuan kriteria faktor teknis dan non teknis diambil dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2007 dan beberapa literatur, sehingga didapatkan parameter-parameter penting yang paling menentukan dalam pengembangan SPAM. Faktor teknis yang meliputi aspek kuantitas dan aspek kualitas sumber air dan faktor non teknis berupa aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan dan pengetahuan. Metode yang digunakan dalam menentukan prioritas pengembangan SPAM ini adalah uji *relative importance index* (RII). Uji ini digunakan untuk mendapatkan tingkat kepentingan dan menyusun peringkat faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan SPAM. Metode ini banyak digunakan dalam menentukan skala prioritas karena memiliki kelebihan dalam mengambil keputusan secara sederhana (Kamulyan, 2018).

Kamulyan (2018) dalam penelitiannya tentang evaluasi keberlanjutan pengelolaan SPAM berbasis masyarakat di Kota Blitar, terdapat lima aspek dalam keberlanjutan SPAM yaitu aspek teknis, aspek lingkungan, aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek kelembagaan. Aspek-aspek tersebut kemudian dianalisis

menggunakan uji RII dan didapatkan hasil bahwa aspek keuangan berupa iuran masyarakat yang menjadi faktor paling berpengaruh dalam keberlanjutan pengelolaan SPAM. Hal ini bisa terjadi karena dalam penyelenggaraan SPAM membutuhkan biaya untuk melakukan operasional dan pemeliharaan dan sumber utama dari pendanaan berasal dari iuran masyarakat pengguna.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mencari akar masalah SPAM di masyarakat dari segi teknis dan non teknis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi eksisting masyarakat dan prioritas pengembangan SPAM dari segi faktor teknis dan non teknis yang perlu dilakukan oleh Perumda AM Kota Padang kedepannya. Sehingga, diharapkan tujuan Perumda AM Kota Padang dalam mencapai 100% akses aman air minum untuk masyarakat bisa tercapai lebih optimal.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan kajian prioritas rencana pengembangan SPAM Perumda AM Kota Padang terhadap faktor teknis dan non teknis.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting faktor teknis dan faktor non teknis SPAM masyarakat yang belum terlayani Perumda AM berdasarkan survei *Real Demand Survey* (RDS);
2. Mengkaji skala prioritas dari faktor-faktor yang memerlukan pengembangan SPAM ditinjau dari faktor teknis berupa aspek kuantitas sumber air dan aspek kualitas sumber air dan faktor non teknis berupa aspek sosial, aspek ekonomi serta aspek lingkungan dan pengetahuan.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran kondisi aktual sistem penyediaan air minum di masyarakat;

2. Mendapatkan gambaran terkait faktor teknis dan non teknis SPAM yang menjadi prioritas pengembangan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat;
3. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan rencana pengembangan SPAM dalam upaya peningkatan pelayanan air bersih kepada masyarakat oleh pihak Perumda AM maupun pemerintah, sehingga target 100% akses aman air minum oleh Perumda AM dan pemerintah dapat tercapai.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian dilaksanakan di Kota Padang;
2. Penelitian dilakukan terhadap masyarakat yang belum berlangganan atau belum terlayani Perumda AM Kota Padang;
3. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yang terdiri dari 400 sampel dan tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Padang;
4. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif berupa survei, yaitu survei RDS;
5. Pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh responden;
6. Kuesioner dirancang berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 18 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan SPAM lampiran D;
7. Metode analisis data yang digunakan adalah uji *relative importance index* (RII);
8. Faktor teknis SPAM yang diteliti berupa aspek kuantitas sumber air dan aspek kualitas sumber air;
9. Faktor non teknis yang diteliti adalah aspek sosial, aspek ekonomi serta aspek lingkungan dan pengetahuan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat tentang dasar-dasar teori SPAM, peraturan yang digunakan, kebutuhan air, komponen SPAM, faktor teknis dan non teknis pengembangan SPAM serta teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan penelitian yang dilakukan, dimulai dari studi literatur, persiapan survei untuk pengumpulan data, analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian hasil penelitian disertai pembahasannya.

### **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan.

